

Analisis Kualitas Informasi Situs Web Pemerintah Kabupaten Yahukimo Provinsi Papua

Nias Wenda¹⁾, dan Melkior Nikolar Ngalumsine Sitokdana²⁾

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana

^{1,2}Jl. Blotongan, Sidorejo Lor, Sidorejo, Kota Salatiga, Jawa Tengah 50714
E-mail: 682014116@student.uksw.edu¹⁾, melkior.sitokdana@uksw.edu²⁾

Abstract

The Yahukimo Regency Government in Papua Province had a website with the address <http://www.yahukimokab.go.id/> since 2011. Based on the search results, it was found that various weaknesses were found on the Website, one of which was the lack of quality of information. The quality of information must exist in every public information facility so that the public can obtain information quickly, precisely and accurately. Therefore, a study was conducted to analyze the quality of information that focuses on analyzing the appearance and content of the Website using 20 (twenty) dimensions of information quality according to Knight & Burn, namely Accuracy, Consistency, Security, Timeliness, Completeness, Concise, Reliability, Accessibility Availability, Objectivity, Relevancy, Useability, Understandability, Amount of data Believability, Navigation, Reputation, Useful, Efficiency and Value-Added (Knight & Burn, 2005). Based on the results of the analysis of the Quality of Information on the Website, it can be concluded that various weaknesses relating to the quality of information are found. There are many errors in settings menu, information presentation, data, and information are rarely updated since the Website was published in 2011 to 2020, data and information are incomplete and irrelevant to the needs of today's society. Therefore, the current existence of the website is not useful enough for the people of Yahukimo Regency. Based on some weaknesses in the website, several recommendations are given which in essence need a strong commitment from the leadership of the Regional Government to take policies for the website improvement and continuous data updates to improve data and information services quickly and accurately.

Keywords: *Information Quality, Website, Government, Regency, Yahukimo*

Pemerintah Kabupaten Yahukimo di Provinsi Papua sudah memiliki Situs Web dengan alamat <http://www.yahukimokab.go.id/> sejak tahun 2011. Berdasarkan hasil penelusuran ditemukan berbagai kelemahan dalam Situs Web tersebut, salah satunya adalah kualitas informasi yang masih kurang. Padahal kualitas informasi harus ada dalam setiap fasilitas informasi publik agar masyarakat dapat memperoleh informasi secara cepat, tepat dan akurat. Oleh karena itu, dilakukan penelitian untuk menganalisis kualitas informasi yang berfokus pada analisis tampilan dan isi Situs Web menggunakan 20 (dua puluh) dimensi kualitas informasi menurut Knight & Burn, yaitu *Accuracy, Consistency, Security, Timeliness, Completeness, Concise, Reliability, Accessibility Availability, Objectivity, Relevancy, Useability, Understandability, Amount of data Believability, Navigation, Reputation, Useful, Efficiency* dan *Value-Added* (Knight & Burn, 2005). Berdasarkan hasil analisis Kualitas Informasi Situs Web Pemerintah Kabupaten Yahukimo dapat disimpulkan bahwa; ditemukan berbagai kelemahan yang berkaitan tentang kualitas informasi, yaitu; banyak terdapat kesalahan dalam pengaturan menu dan penyajian informasi, data dan informasi jarang di-update sejak Situs Web di tayangkan tahun 2011 hingga 2020, data dan informasi tidak lengkap dan tidak relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini karena hanya terdapat data-data lama. Oleh karena itu, keberadaan Situs Web saat ini belum cukup berguna bagi masyarakat Kabupaten Yahukimo. Berdasarkan sejumlah kelemahan dalam Situs Web tersebut maka diberikan beberapa rekomendasi yang intinya perlu adanya komitmen yang kuat dari pimpinan Pemerintah Daerah untuk mengambil kebijakan perbaikan Situs Web dan update data secara berkelanjutan guna meningkatkan layanan data dan informasi secara cepat dan tepat.

Kata kunci: *Kualitas Informasi, Situs Web, Pemerintah Daerah, Yahukimo*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat telah mengubah budaya kerja berbagai organisasi. Dulu proses bisnis organisasi dilakukan secara manual dengan mengandalkan tenaga manusia, namun beberapa dekade ini semua proses bisnis organisasi sudah dan akan terus mengandalkan teknologi informasi dan komunikasi karena terbukti dapat meningkatkan keunggulan kompetitif organisasi. Salah satu organisasi yang terus berinovasi memanfaatkan peluang perkembangan teknologi informasi dan komunikasi adalah organisasi pemerintahan. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam lingkungan pemerintahan sudah menjadi hal wajib untuk mewujudkan *Good Government and Clean Government*, karena terbukti dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas layanan publik dan proses bisnis pemerintahan, baik dalam konteks hubungan antara pemerintah dengan pemerintah (G2G), pemerintah dengan bisnis (G2B), pemerintah dengan para PNS (G2E) maupun pemerintah dengan masyarakat (G2C). Salah satu kewajiban pemerintah untuk mendukung keterbukaan informasi publik dan layanan informasi kepada masyarakat adalah ketersediaan fasilitas Situs Web. Dengan adanya Situs Web diharapkan Pemerintah dapat mempublikasikan profil pemerintahan, struktur organisasi, visi-misi, program kerja, strategi pembangunan, berita/pengumuman, link Situs Web unit organisasi, link layanan *e-Government*, laporan pertanggungjawaban anggaran, dokumen perencanaan dan sebagainya. Dengan tujuan supaya masyarakat dapat mengakses informasi publik kapan saja dan dimana saja tanpa dibatasi ruang dan waktu. Tentu layanan seperti ini lebih efektif dan efisien dibanding masyarakat langsung mencari informasi publik di kantor Pemerintahan, sebab masyarakat seringkali sulit mendapatkan layanan yang baik dan sulit mengakses data-data pembangunan karena terlalu birokratif dan para pegawai tidak selalu di kantor. Oleh karena itu, ketersediaan Situs Web Pemerintah Daerah tentu akan memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi publik.

Berdasarkan penelusuran melalui internet ditemukan bahwa secara umum Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Papua sudah memiliki Situs Web. Salah satunya Pemerintah Kabupaten Yahukimo. Kabupaten tersebut merupakan kabupaten hasil pemekaran Kabupaten Jayawijaya berdasarkan Undang-Undang (UU) Nomor 26 Tahun 2002 dan diresmikan pada 11 Desember 2003. Kabupaten ini memiliki 45 buah distrik (kecamatan) dengan jumlah penduduk berjumlah 427.2017 jiwa (Data BPS, 2018). Pemerintah Kabupaten Yahukimo sudah memiliki Situs Web sejak tahun 2011 dengan menu utama terbaru, adalah Home, Profil, Dinas, Potensi daerah, Lelang, Berita, Agenda, Artikel, Dokumentasi, Produk Hukum, Testimonial dan Contact. Berdasarkan hasil penelusuran ditemukan berbagai kelemahan dalam Situs Web tersebut, salah satunya adalah kualitas informasi yang masih kurang. Padahal kualitas informasi harus ada dalam setiap fasilitas informasi publik agar masyarakat dapat memperoleh informasi secara cepat, tepat dan akurat. Terkait persoalan tersebut Sitokdana, Melkior dalam penelitiannya mengatakan bahwa Situs Web Pemerintah Daerah dari segi kuantitas perkembangan Situs Web pemerintah daerah memang meningkat pesat, namun dari segi kualitas masih belum optimal, tidak semua Situs Web pemerintah daerah menyediakan fasilitas pelayanan publik yang berstandar, lebih banyak pemerintah daerah membuat situs semata-mata untuk memenuhi persyaratan tuntutan keterbukaan informasi publik tanpa adanya perubahan manajemen kerja pemerintahan yang berbasis pada elektronik (Melkior N N Sitokdana, 2015).

Berdasarkan paparan tersebut di atas maka dilakukan penelitian untuk mengevaluasi kualitas informasi Situs Web Pemerintah Kabupaten Yahukimo: <http://www.yahukimokab.go.id/> menggunakan dua instrumen, yaitu: (1) analisis tampilan dan isi Situs Web terkini dan (2) menggunakan 20 (dua puluh) dimensi kualitas informasi menurut Knight & Burn, yaitu yaitu *Accuracy, Consistency, Security, Timeliness, Completeness, Concise, Reliability, Accessibility Availability, Objectivity, Relevancy, Useability, Understandability, Amount of data Believability, Navigation, Reputation, Useful, Efficiency* dan *Value-Added* (Knight & Burn, 2005). Setelah melakukan evaluasi kualitas informasi tersebut diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Yahukimo agar meningkatkan kualitas informasi Situs Webnya. Dengan tersedianya informasi yang berkualitas tentu akan meningkatkan kualitas layanan informasi publik dalam rangka terwujudnya *Good Government and Clean Government* di lingkungan Pemerintah Kabupaten Yahukimo.

Penelitian tentang analisis kualitas informasi pada organisasi Pemerintahan bukanlah hal baru, oleh karena itu beberapa penelitian terdahulu akan dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut;

Penelitian Sitokdana, Melkior (2015) tentang Evaluasi Implementasi *eGovernment* Pada Situs Web Pemerintah Kota Surabaya, Medan, Banjarmasin, Makassar dan Jayapura. Evaluasi menggunakan indikator Transparansi, Layanan, Efisiensi, Ekonomi, Aspirasi, Tampilan, Update dan Tahapan Pencapaian Tujuan *e-Government* menurut World Bank Group. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Kota Surabaya jauh lebih baik dibanding Kota-kota lainnya. Hasil ini sama dengan evaluasi PeGi dari tahun 2012-2014 bahwa dalam pemerangkapan Situs Web *eGovernment* selama ini hanya didominasi oleh pemerintahan di pulau Jawa(Melkior N N Sitokdana, 2015).

Penelitian Sitokdana, Melkior (2019) mengevaluasi kualitas informasi Situs web Pemerintah Provinsi Wilayah Indonesia Timur (Studi Kasus: Provinsi NTT, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat dan Papua). Dalam penelitian tersebut evaluasi kualitas informasi menggunakan 10 (sepuluh) dimensi, yaitu *Accuracy, Consistency, Timeliness, Completeness, Reliability, Availability, Relevancy, Believability, Efficiency* dan *Value-Added*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa semua Situs Web *e-Government* di Wilayah Indonesia Timur belum cukup menyediakan informasi yang berkualitas bagi publik(Melkior Nikolar Ngalumsine Sitokdana, 2019).

Penelitian dilakukan Anangkota, Muliadi (2018) tentang Implementasi *e Government*. Ketersediaan dan Daya Akses Website Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Papua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, sebanyak 26 pemda kab/kota dari 29 kab/ kota di provinsi Papua telah memiliki website resmi dengan domain go.id. dari ke 26 website tersebut semuanya sudah memenuhi indikator daya akses yaitu kehadiran, interaksi, transaksi dan transformasi. Beberapa kendala yang dihadapi oleh tiap pemda kab/kota di provinsi Papua dalam pengembangan *e-Government* adalah faktor ketersediaan fasilitas penunjang internet dan faktor SDM yang fokus dalam upload konten website. Faktor ketidaktahuan masyarakat tentang keberadaan website resmi pemda, juga menjadi kendala dalam peningkatan pelayanan public melalui *e-government*(Anangkota, 2018).

Penelitian Tabuni dan Priyantoro (2019) mengevaluasi kualitas informasi Situs web Pemerintah Kabupaten Jayawijaya. Penelitian tersebut menggunakan dua instrumen, yaitu (1) menggunakan standar isi Situs Web Pemerintah Daerah yang ditetapkan Depkominfo dan (2) menggunakan 20 (dua puluh) dimensi kualitas informasi menurut Knight & Burn, yaitu Akurasi, Konsistensi, Keamanan, Ketepatan waktu, Kebaharuan, Kelengkapan, Ringkas, Keandalan, Keterjangkauan, Ketersediaan, Objektivitas, Relevansi, Kemudahan penggunaan, Jumlah data, Kepercayaan, Navigasi, Reputasi, Manfaat, Efisiensi dan Nilai tambah. Hasil evaluasi ditemukan bahwa Situs Web Pemerintah Kabupaten Jayawijaya belum cukup menyediakan informasi yang berkualitas bagi publik dan kualitas kontennya belum memenuhi standar yang ditetapkan Depkominfo(Tabuni & Priyantoro, 2019).

2. RUANG LINGKUP

Dalam penelitian ini permasalahan mencakup:

1. Berdasarkan hasil penelusuran Situs Web Pemerintah Kabupaten Yahukimo ditemukan berbagai kelemahan, salah satunya adalah kualitas informasi yang masih kurang. Padahal kualitas informasi harus ada dalam setiap fasilitas informasi publik agar masyarakat dapat memperoleh informasi secara cepat, tepat dan akurat. Oleh karena itu, dilakukan penelitian untuk menganalisis kualitas informasi yang berfokus pada analisis tampilan dan isi Situs Web menggunakan 20 (dua puluh) dimensi kualitas informasi menurut Knight & Burn
2. Penelitian ini dibatasi hanya untuk menganalisis kualitas informasi pada Situs Web tersebut
3. Rencana hasil yang didapatkan, yaitu memberikan rekomendasi kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Yahukimo agar meningkatkan kualitas informasi pada Situs Webnya.

3. BAHAN DAN METODE

3.1 Kualitas Informasi

Dalam literatur Sistem Informasi, kualitas informasi dan kepuasan pengguna merupakan dua dimensi utama yang digunakan untuk menilai keberhasilan sistem informasi (Shankar & Watts, 2003). Landasan teori tentang model keberhasilan Sistem Informasi tersebut pertama kali diajukan oleh DeLone & McLean. Dalam kajiannya menegaskan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi adalah keduanya faktor utama yang menentukan kepuasan pengguna dan keberhasilan sistem informasi. Hal tersebut merupakan faktor yang secara langsung memengaruhi respons pengguna dan manfaat pengguna. Model yang diperbarui lebih lanjut menunjukkan bahwa *Information Quality*, *System Quality* dan *Service Quality* secara bersama-sama mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi dan memberikan manfaat utama (Fan & Yang, 2015). Secara khusus untuk kualitas data dan Informasi umumnya dianggap sebagai konsep multi-dimensi dan bersifat relatif karena data dan informasi yang dianggap tepat untuk satu penggunaan mungkin tidak dianggap tepat atau dibutuhkan penggunaan lain (Tayl & Ballou, 1998). Oleh karena itu, penilaian tingkat kualitas informasi bersifat kontekstual, maka makna kualitas informasi terletak pada bagaimana informasi itu dirasakan dan digunakan oleh pelanggannya (Miller, 1996). Kualitas informasi bermakna apabila informasi tersebut memberikan nilai pada penggunaannya (O'Brien, 2005). Kualitas informasi secara umum merupakan konsep multi-dimensional yang terdiri dari berbagai atribut dan karakteristik. Untuk mengukur kualitas dan nilai suatu informasi, cukup banyak indikator penilaian yang digunakan oleh para ahli, demikian pula terdapat beberapa karakteristik informasi yang menentukan nilai informasi itu sendiri (Sutabri, 2005). Dimensi kualitas informasi menurut Knight & Burn (Knight & Burn, 2005) mengutip sebagian dimensi dari Wang & Strong (Wang, R.Y. & Strong, 1996) adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Dimensi Kualitas Informasi (Knight & Burn, 2005)

No	Dimensi Kualitas Informasi	Definisi
1	<i>Accuracy</i>	Informasi bebas dari kesalahan
2	<i>Consistency</i>	Tidak bertentangan dengan informasi sebelumnya
3	<i>Security</i>	Informasi tertentu dibatasi dengan tepat
4	<i>Timeliness</i>	Informasi tersedia tepat waktu
5	<i>Completeness</i>	Tidak ada bagian informasi yang hilang
6	<i>Concise</i>	Informasi singkat padat dan tepat
7	<i>Reliability</i>	Informasi dapat diandalkan
8	<i>Accessibility</i>	Informasi mudah untuk didapatkan
9	<i>Availability</i>	Informasi dapat diakses setiap saat
10	<i>Objectivity</i>	Informasi tidak bias dan tidak berat sebelah
11	<i>Relevancy</i>	Bermanfaat dan dapat digunakan untuk saat tertentu
12	<i>Useability</i>	Informasi jelas dan mudah digunakan
13	<i>Understandability</i>	Informasi jelas tanpa ambiguitas dan mudah dipahami
14	<i>Amount of data</i>	Jumlah informasi yang tersedia untuk diakses
15	<i>Believability</i>	Informasi dapat dipercaya dan kredibel
16	<i>Navigation</i>	Informasi mudah ditemukan dan dihubungkan ke informasi lain
17	<i>Reputation</i>	Informasi menjadi rujukan terpercaya
18	<i>Useful</i>	Informasi membantu kelancaran tugas-tugas

No	Dimensi Kualitas Informasi	Definisi
19	<i>Efficiency</i>	Informasi memudahkan tugas-tugas
20	<i>Value-Added</i>	Informasi memberikan manfaat lebih

Pengertian Situs Web atau dalam bahasa Inggris disebut Website dikemukakan oleh berbagai ahli dan juga diartikan dalam produk hukum Pemerintah Indonesia. Salah satunya, Kustiyahningsih dan Anamisa (2011:4) mengatakan web adalah salah satu layanan yang didapat oleh pemakai komputer yang terhubung dengan fasilitas *hypertext* untuk menampilkan data berupa teks, gambar, suara, animasi dan multimedia lainnya (Kustiyahningsih & Anamisa, 2011).

Bekti (2015:35) mengatakan *Website* merupakan kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (Bekti, 2015).

Menurut Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Portal dan Situs Web Badan Pemerintahan mengatakan Situs Web adalah kumpulan laman di internet yang berisi informasi terkait tema tertentu yang dipublikasikan. Portal Web artinya kumpulan Situs Web yang menampilkan informasi dari berbagai sumber dalam format yang telah ditentukan. Sedangkan Desain Portal Web adalah kerangka bentuk atau rancangan tampilan muka (*front end*) Portal Web dan/atau Situs Web. Dalam pasal 13 mengatakan Portal Web dan/atau Situs Web Badan Pemerintahan sekurang-kurangnya memiliki konten meliputi: (a). Profil Badan Pemerintahan; (b). Narasi Tunggal terkait dengan kebijakan dan program prioritas pemerintah sesuai arahan Presiden; (c). Kebijakan dan produk hukum Badan Pemerintahan; (d). Pelaksanaan program dan kegiatan lembaga Badan Pemerintahan; (e). Profil layanan publik pada Badan Pemerintahan; (f). Layanan aspirasi dan pengaduan; (g). Akun resmi media sosial Badan Pemerintahan; dan (h). Kontak pengelola Situs Web. Sedangkan dalam pasal 18 mengatakan (1) Badan Pemerintahan wajib melakukan pengujian terhadap penyelenggaraan Portal Web dan/atau Situs Web sebelum beroperasi. (2) Pengujian terhadap penyelenggaraan Portal Web dan/atau Situs Web sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi: (a). Uji Fungsional; (b). Uji Kegunaan; (c). Uji *Error* dan *Exception*; (d). Uji Kompatibilitas; dan (e). Uji Kinerja. Uji Fungsionalitas, yaitu melakukan uji dengan memberikan inputan kemudian menganalisa *output* yang telah dihasilkan. Selain itu, Menguji koneksi database dan konsistensi. Uji Usabilitas meliputi navigasi, konten, presentasi dan *task succeed*. Uji *Error* dan *Exception* meliputi segala kesalahan yang terjadi, seperti: pengguna memasukkan data dengan format yang tidak sesuai, proses berhenti atau *system crashed*. Uji Kompatibilitas meliputi portal dan/ atau Situs Web yang dapat digunakan di *device* yang berbeda. Uji Kinerja untuk mengukur seberapa tahan Situs Web menghadapi pengunjung dalam jumlah yang banyak (Peraturan Menteri Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia Nomor Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Portal Dan Situs Web Badan Pemerintahan Tle, 2017).

3.2 Metode dan Tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bersifat menggambarkan, menguraikan suatu hal menurut apa adanya. Maksudnya adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau penalaran, gambar dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan kualitatif (Lexy J. Moleong, 2008). Penelitian ini disebut penelitian deskriptif karena peneliti mengadakan penelitian tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan "apa adanya" tentang suatu variabel, gejala dan juga keadaan.

Penelitian tersebut menggunakan sumber data sekunder, yaitu kajian terhadap literatur, artikel, jurnal serta pengamatan dan penelusuran secara mendalam terhadap isi konten Situs Web Pemerintah Yahukimo Provinsi Papua, yaitu <http://www.yahukimokab.go.id/>. Analisis Kualitas Informasi Situs Web tersebut dilakukan per-tanggal 07-14 November 2020.

Analisis kualitas informasi dilakukan dua tahap, yaitu (1) mendeskripsikan dan menggambarkan tampilan isi konten Situs Web terkini per tanggal 07-14 November 2020 dan (2) analisis kualitas informasi menggunakan 20 (dua puluh) dimensi, yaitu *Accuracy, Consistency, Security, Timeliness, Completeness, Concise, Reliability, Accessibility Availability, Objectivity, Relevancy, Useability, Understandability, Amount of data Believability, Navigation, Reputation, Useful, Efficiency* dan *Value-Added* (Knight & Burn, 2005).

4. PEMBAHASAN

4.1 Analisis Tampilan dan Isi Situs Web Pemerintah Daerah

Pada bagian ini membahas tentang tampilan dan isi Situs Web Pemerintah Yahukimo Provinsi Papua, yaitu <http://www.yahukimokab.go.id/> berdasarkan standar isi Situs Web Pemerintah Daerah yang ditetapkan Depkominfo. Pengambilan gambar tampilan website dilakukan per-tanggal 07-14 November 2020.



Gambar 1. Tampilan Depan Situs Web Kabupaten Yahukimo

Terdapat 12 menu halaman utama dalam header Situs Web Pemerintah Kabupaten Yahukimo, yakni;

- 1) **Home**, yaitu tampilan utama dan bagian depan dari Situs Web. Pada halaman ini menampilkan berbagai berita dan pengumuman. Masih terdapat kekuarangan, yaitu berita dan pengumuman jarang di update. Terdapat juga berita dalam Situs Web yang tidak relevan dengan daerah, namun diambil dari media online.
- 2) **Profil**, menampilkan halaman profil daerah (peta, keadaan dan letak geografis, topografi, iklim, hidrologi dan jenis tanah dan batuan), profil Bupati dan Wakil Bupati. Terdapat beberapa kekurangan, yaitu data-data profil daerah masih belum lengkap. Sedangkan pada profil Bupati dan Wakil Bupati hanya terdapat nama tanpa menyertakan profil lengkapnya.
- 3) **Dinas**, pada menu tersebut terdapat hanya satu sub-menu, yaitu Dinas Kominfo tetapi tidak ada datanya.
- 4) **Potensi Daerah**, pada menu tersebut terdapat sub-menu, yaitu Pemerataan Wilayah (distrik, kecamatan, kelurahan), Kependudukan (kepadatan penduduk berdasarkan kecamatan, kepadatan penduduk berdasarkan jenis kelamin), Pendidikan (jumlah sekolah dasar, jumlah sekolah lanjutan tingkat pertama, jumlah sekolah menengah umum, jumlah sekolah menengah kejuruan), Kesehatan (jumlah rumah sakit, jumlah puskesmas, jumlah tenaga kerja kesehatan), Peternakan, Perikanan, Perkebunan (kopi, sagu, kayu), Kehutanan, Pertanian (bayam dan cabai, buncis dan wortel, daun bawang dan bawang merah, ketimun dan kentang, kubis dan terong, bawang putih dan ubi-ubian, Sawi dan Tomat). Terdapat beberapa kekurangan dalam menu tersebut, yaitu; beberapa sub-menu lebih cocok dimasukkan dalam isi halaman, seperti sub-menu jumlah sekolah dasar, jumlah sekolah lanjutan tingkat pertama, bayam dan cabai, buncis dan wortel, daun bawang, dsb mestinya dimasukkan sebagai isi halaman bukan

- dijadikan sebagai sub-menu. Kekurangan lainnya semua data belum di-update sejak tahun 2009. Beberapa submenu tidak terdapat data, seperti Peternakan, Perikanan, Perkebunan, Kehutanan, dan sebagainya.
- 5) **Lelang**, adalah menu khusus untuk data dan informasi tentang lelang, namun dalam Situs Web tersebut tidak terdapat data.
 - 6) **Berita**, menu tersebut untuk menampilkan berita. Kekurangan dari menu tersebut adalah pendobelan dengan home, karena pada menu home menampilkan berita yang sama dengan berita. Dalam halaman tersebut jarang update berita, hanya terdapat 11 berita tahun 2018 dan 1 berita tahun 2017.
 - 7) **Agenda**, menu ini menampilkan informasi agenda dan jadwal kegiatan Pemerintah Daerah. Namun kelemahannya jarang diupdate, hanya terdapat agenda kegiatan tahun 2011 sebanyak 3 dan tahun 2012 sebanyak 2.
 - 8) **Artikel**, menu ini menampilkan artikel. Namun kelemahannya jarang di update dan beberapa artikel tidak relevan dengan daerah, hanya dikutip dari media online itupun bersifat berita bukan artikel opini atau ilmiah. Halaman ini terdapat hanya beberapa artikel, yaitu tahun 2011 berjumlah 4 artikel, tahun 2012 berjumlah 1 artikel, tahun 2013 berjumlah 1 artikel dan tahun 2018 berjumlah 2 artikel. Hal tersebut menandakan bahwa jarang mengupload artikel.
 - 9) **Dokumentasi**, menu tersebut terdapat beberapa sub-menu, yaitu gambar, video dan buku. Dalam sub-menu gambar hanya terdapat 1 album foto, yaitu Peresmian Kantor Dinas Kesehatan Kab Yahukimo tahun 2016. Sub-menu video tidak terdapat data. Sub-menu terdapat beberapa gambar cover buku dan deskripsi singkat. Buku tersebut berupa laporan pemerintah daerah tahun 2010-2012 berjumlah 8. Satu kelemahannya adalah tidak terdapat fasilitas download buku-buku tersebut. Dan diisi lain pemerintah jarang mengupdate buku-buku atau laporan terbaru.
 - 10) **Produk Hukum**, menu ini menampilkan arsip produk hukum. Dalam halaman tersebut terdapat beberapa produk hukum daerah dan nasional, yaitu 2 Perda Kabupaten Yahukimo dan lainnya produk hukum nasional. Halaman ini terdapat fasilitas download produk hukum sehingga memudahkan para pengunjung yang membutuhkan, namun kelemahannya jarang update, data yang tersedia hanya tahun 2010-2012.
 - 11) **Testimonial**, menu ini mestinya khusus untuk menampilkan halaman testimoni, namun dalam Situs Web tersebut belum terdapat data, yang artinya menu tersebut belum difungsikan dengan baik.
 - 12) **Contact**, menu ini mestinya menampilkan halaman kontak dari Pemerintah Daerah, namun tidak terdapat data.

Selain menu utama di bagian header, ada juga menu di bagian samping kiri, yaitu Direktori Arsip, terdiri dari Profil Daerah, Profil Bupati, Profil Wakil Bupati, Dinas Kominfo Kabupaten Yahukimo, Pemerataan Wilayah, Kependudukan dan Pendidikan. Beberapa menu tersebut sebenarnya terdapat juga di menu utama bagian header web. Secara keseluruhan menu-menu tersebut tidak ada data, artinya belum diupdate sejak website ini ada.

Bagian footer web terdapat beberapa menu, yaitu

- 1) **Infrastruktur** (Lingkungan Hidup, Pengolahan Sumber Daya Alam, Karakteristik Wilayah, Sarana Transportasi, Selayang Pandang Kabupaten Yahukimo pembangunan wifi Gratis, Bantuan dari kementerian Kominfo).
- 2) **Pembangunan** (Pembangunan Rumah Genset, Instalasi Listrik Pemerintah Daerah, Kantor Bupati Baru, Pendidikan, Koperasi, Pelayanan Kesehatan).
- 3) **Ekonomi** (Struktur Perekonomian Daerah, Keuangan Daerah, Lembaga Keuangan Terkait, Pertumbuhan Ekonomi, Bisnis dan Perdagangan).
- 4) **Sosial Budaya** (Kesejahteraan Rakyat, Pemberdayaan Perempuan, Pembinaan Olah Raga Sepakbola, Budaya Tradisional Lokal, Pagelaran Seni Budaya Kabupaten Yahukimo).
- 5) **Keuangan** (Laporan Keuangan, Laporan Realisasi Anggaran, Monitoring Perencanaan dan Pengawasan Keuangan). Secara keseluruhan menu dan halaman tersebut tidak terdapat data, walaupun ada masih yang lama.

Berdasarkan hasil analisis pada tampilan dan isi Situs Web Pemerintah Daerah Kabupaten Yahukimo ditemukan ada beberapa kelemahan, yaitu: penamaan sub-menu masih banyak

kurang tepat, beberapa menu tidak terdapat data dan secara umum data jarang diupdate sejak tahun 2011-2020.

4.2 Analisis Kualitas Situs Web Pemerintah Kabupaten Yahukimo

Tabel 2. Analisis Kualitas Informasi Situs Web <http://www.yahukimokab.go.id/>

No	Dimensi Kualitas Informasi	Evaluasi	Rekomendasi
1	<i>Accuracy</i>	Banyak terdapat kesalahan dalam pengaturan menu dan penyajian informasi. Misalnya pada sub-menu pemerataan wilayah terdapat distrik, kecamatan dan kelurahan, mestinya cukup diberinama distrik dan kampung sesuai dengan istilah penamaan berdasarkan UU Otsus Papua. Terjadi pendobelan informasi antara menu home dan berita sama-sama menampilkan berita yang sama, dan sebagainya.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Memperbaiki navigasi, menu dan sub-menu ✓ Mengatur isi konten sesuai dengan menu dan sub-menu
2	<i>Consistency</i>	Belum konsisten dalam pengaturan halaman dan penyajian data dan informasi. Seperti di menu Dinas hanya terdapat sub-menu dinas Kominfo Kabupaten Yahukimo. Artinya Dinas-Dinas lain belum dimasukkan. Dari sisi konsistensi update data dan informasi juga masih sangat kurang, seperti sub-menu dinas Kominfo Kabupaten Yahukimo tidak terdapat data, dan sebagainya.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengatur dan menambahkan menu dan submenu yang masih kurang ✓ Data dan informasi di-update secara konsisten
3	<i>Security</i>	Secara umum Situs Web belum dikelola dengan baik, sehingga dari sisi keamanan juga tentu banyak kelemahan karena kurangnya kontrol dari pemda.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Memperbaharui sistem keamanan Situs Web ✓ Melakukan kontrol secara kontinu
4	<i>Timeliness</i>	Data dan informasi jarang diupdate sejak Situs Web di tayangkan tahun 2011 hingga 2020. Seperti di halaman Potensi Daerah hanya berisi data tahun 2009 yang belum di-update hingga saat ini. Halaman artikel hanya berisi artikel tahun 2011 berjumlah 4 artikel, tahun 2012 berjumlah 1 artikel, tahun 2013 berjumlah 1 artikel dan tahun 2018 berjumlah 2 artikel. Halaman Dokumentasi, sub-menu gambar hanya terdapat 1 album foto, yaitu Peresmian Kantor Dinas Kesehatan Kab Yahukimo tahun 2016. Sub-menu video tidak terdapat data. Sub-menu Buku hanya terdapat cover laporan pemerintah daerah tahun 2010-	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Data dan informasi di-update secara konsisten dan berkelanjutan

No	Dimensi Kualitas Informasi	Evaluasi	Rekomendasi
		2012 berjumlah 8, dan sebagainya. Hal tersebut menandakan bahwa Pemerintah Daerah jarang mengupdate data dan informasi.	
5	<i>Completeness</i>	Data dan informasi tidak lengkap dan jarang diperbarui	✓ Melengkapi menu, sub-menu yang masih kurang ✓ Melengkapi data di semua halaman yang masih kosong dengan data-data terbaru.
6	<i>Concise</i>	Beberapa halaman yang terisi data dan informasi sudah cukup bagus karena disajikan secara singkat, padat dan jelas namun karena jarang di-update dan sebagian besar halaman belum terisi sehingga perlu peningkatan lebih lanjut.	✓ Melengkapi data-data di semua halaman secara singkat, padat dan jelas.
7	<i>Reliability</i>	Berdasarkan kondisi Situs Web saat ini yang jarang di-update maka publik tentu tidak mengandalkan Situs Web sebagai medium utama akses informasi dan data.	✓ Konsisten dalam mengupdate data dan informasi agar publik mengandalkan Situs Web sebagai medium utama layanan informasi publik.
8	<i>Accessibility</i>	Ketersediaan fasilitas Situs Web ini tentu meningkatkan aksesibilitas layanan informasi kepada masyarakat, namun melihat kondisi Situs Web saat ini menunjukkan Pemerintah belum benar-benar serius dalam memberikan aksesibilitas layanan informasi publik	✓ Meningkatkan kualitas informasi dalam Situs Web dan memastikan masyarakat dapat mengakses informasi secara <i>realtime</i> .
9	<i>Availability</i>	Data dan informasi tidak lengkap dan uptodate. Seperti beberapa sub-menu di Potensi Daerah, yaitu Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan. Link laporan keuangan, laporan realisasi anggaran, pertumbuhan ekonomi, dst. Menu Testimonial dan Contact tidak bisa akses. Masih banyak halaman yang tidak terdapat data. Halaman yang sudah ada datapun masih yang lama. Artinya data dan informasi dalam Situs Web belum cukup tersedia untuk kepentingan layanan informasi publik.	✓ Memastikan data dan informasi tersedia secara berkala (uptodate)
10	<i>Objectivity</i>	Sebagian data yang disajikan adalah data empiris atau data resmi Pemerintah yang bersumber dari Buku Profil Daerah Tahun 2011, namun persoalannya kurang	✓ Menyediakan data dan informasi yang sudah terverifikasi keabsahannya dan

No	Dimensi Kualitas Informasi	Evaluasi	Rekomendasi
		uptodate. Ada sedikit data dan informasi yang sebenarnya kurang relevan, seperti ada beberapa berita yang ambil dari liputan6.com, kumparan.com, tabloidjubi.com dan detik.com. Mestinya berita yang disajikan berkaitan dengan Kabupaten Yahukimo. Pada menu produk hukum juga lebih banyak produk hukum nasional dibanding produk lokal Provinsi atau Kabupaten. Oleh karena itu, objektivitas penyajian data dan informasi masih kurang.	berhubungan dengan Kebutuhan publik.
11	<i>Relevancy</i>	Data dan informasi yang tersedia kurang relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini karena yang tersedia rata-rata data tahun 2011.	✓ Menyediakan data dan informasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
12	<i>Useability</i>	Berdasarkan kondisi Situs Web saat ini yang belum terupdate dan tidak ada aktivitas pengelolaan maka bisa dipastikan Situs Web ini belum memberikan manfaat bagi publik.	✓ Memastikan Situs Web tersebut memberikan manfaat layanan informasi publik bagi masyarakat
13	<i>Understand-ability</i>	Data-data dan informasi yang kurang uptodate membuat masyarakat tidak mendapatkan informasi yang bernilai dari Situs Web tersebut. Namun kedepan Pemerintah mesti uptodate dengan menyediakan data dan informasi yang singkat, padat dan jelas dengan bahasa sederhana agar masyarakat mudah menyerap informasi.	✓ Menyediakan data dan informasi secara uptodate dengan bahasa yang sederhana agar masyarakat mudah menyerap informasi.
14	<i>Amount of data</i>	Jumlah data dan informasi yang tersedia sangat terbatas. Hal tersebut dilihat dari sebagian besar menu, halaman dan link yang ada dalam Situs Web tidak terdapat data.	✓ Melengkapi data-data yang kurang dan senantiasa uptodate.
15	<i>Believability</i>	Berdasarkan kondisi Situs Web saat ini data dan informasi yang tersedia belum sepenuhnya dipercaya karena rata-rata data lama dan disajikan secara terbatas.	✓ Menyediakan data dan informasi secara cepat, tepat, akurat dan lengkap agar publik percaya atas layanan yang diberikan.
16	<i>Navigation</i>	Sebagian navigasi dan link sudah bagus, namun ada beberapa catatan yang perlu diperhatikan adalah penamaan menu-submenu masih banyak yang kurang tepat. Seperti di sub-menu pendidikan, terdapat jumlah SD, Jumlah SMP, Jumlah SMA. Mestinya cukup	✓ Memperbaiki penamaan sub-menu ✓ Memperbaiki menu testimonial dan contact.

No	Dimensi Kualitas Informasi	Evaluasi	Rekomendasi
		diberinama SD, SMP, SMA/SMK atau cukup hanya pendidikan saja, lalu selengkapnya disajikan di halaman. Demikian juga dengan penamaan dalam perkebunan dan pertanian. Nama-nama produk/komoditas sebaiknya tidak dibuat sub-menu, cukup disajikan dalam halaman, dsb. Selain itu, menu Testimonial dan Contact belum difungsikan.	
17	<i>Reputation</i>	Data dan informasi yang tersedia belum cukup dijadikan sebagai rujukan terpercaya karena rata-rata data lama dan disajikan secara terbatas.	✓ Menyediakan data dan informasi yang lengkap dan uptodate agar dijadikan sebagai acuan pembangunan. Disisi lain masyarakat bisa percaya terhadap segala informasi yang disajikan.
18	<i>Useful</i>	Keberadaan Situs Web saat ini belum cukup berguna bagi publik karena data yang disajikan masih yang lama dan terbatas.	✓ Menyediakan data dan informasi yang berguna bagi publik, terutama yang terbaru dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
19	<i>Efficiency</i>	Kondisi Situs Web saat ini belum cukup memudahkan tugas-tugas pemerintahan dan mengefisienkan layanan kepada masyarakat.	✓ Memberikan layanan informasi publik yang lebih mudah dan cepat melalui fasilitas Situs Web
20	<i>Value-Added</i>	Keberadaan Situs Web saat ini tidak memberikan nilai tambah dalam pelayanan kepada publik.	✓ Situs Web harus dikelola dengan baik agar memberikan nilai tambah dalam pelayanan kepada masyarakat

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis Kualitas Informasi Situs Web Pemerintah Kabupaten Yahukimo dapat disimpulkan bahwa; ditemukan berbagai kelemahan yang berkaitan tentang kualitas informasi, yaitu; banyak terdapat kesalahan dalam pengaturan menu dan penyajian informasi, data dan informasi jarang di-update sejak Situs Web di tayangkan tahun 2011 hingga 2020, data dan informasi tidak lengkap dan tidak relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini karena hanya terdapat data-data lama. Oleh karena itu, keberadaan Situs Web saat ini belum cukup berguna bagi masyarakat Kabupaten Yahukimo. Berdasarkan sejumlah kelemahan dalam Situs Web tersebut maka diberikan beberapa rekomendasi dalam **Tabel 2**, yang intinya perlu adanya komitmen yang kuat dari pimpinan Pemerintah Daerah untuk mengambil kebijakan perbaikan Situs Web dan update data secara berkelanjutan guna meningkatkan layanan data dan informasi secara cepat dan tepat.

SARAN

Saran untuk penelitian lebih lanjut adalah perlu dilakukan evaluasi terhadap tata kelola teknologi informasi pada SKPD yang bertanggungjawab terhadap Situs Web tersebut. Kemudian selanjutnya mendesain sistem aplikasi dan tata kelola organisasi yang baik agar implementasi *e-Government* secara keseluruhan dan khususnya Situs Web dapat memberikan manfaat dalam pelayanan publik maupun mendukung pengelolaan administrasi pemerintahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anangkota, M. (2018). Implementasi e-Government : Ketersediaan dan Daya Akses Website Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Papua. *Jurnal Ilmu Sosial*, 16, 197. <https://ejournal.uncen.ac.id/index.php/JIS/article/view/778>
- Bekti, H. (2015). *Mahir Membuat Website dengan Adobe. Dreamweaver CS6, CSS, dan JQuery*. Andi Offset.
- Fan, J., & Yang, W. (2015). Study on e-government services quality: The integration of online and offline services. *Journal of Industrial Engineering and Management*, 8(3), 693–718. <https://doi.org/10.3926/jiem.1405>
- Knight, S., & Burn, J. (2005). Developing a Framework for Assessing Information Quality on the World Wide Web. *Informing Science: The International Journal of an Emerging Transdiscipline*, 8, 159–172. <https://doi.org/10.28945/493>
- Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Portal dan Situs Web Badan Pemerintahan tle, (2017).
- Kustiyahningsih, Y., & Anamisa, D. R. (2011). *Pemograman Basis Data Berbasis Web Menggunakan PHP & MySQL*. Graha Ilmu.
- Lexy J. Moleong. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Miller, H. (1996). The Multiple Dimensions Of Information Quality. *Information Systems Management*, 13(2), 79–82. <https://doi.org/10.1080/10580539608906992>
- O'Brien, J. A. (2005). *Introduction to Information System* (12th ed.). McGraw Hill Companies Inc.
- Shankar, G., & Watts, S. (2003). *A relevant, believable approach for data quality assessment. Proceedings of 8th International Conference on Information Quality*. 178–189.
- Sitokdana, Melkior N N. (2015). Evaluasi Implementasi eGovernment Pada Situs Web Pemerintah Kota Surabaya, Medan, Banjarmasin, Makassar dan Jayapura. *Jurnal Buana Informatika*, 6(4), 289–300. <https://doi.org/https://doi.org/10.24002/jbi.v6i4.461>
- Sitokdana, Melkior Nikolar Ngalumsine. (2019). Evaluation of the Information Quality of E-Government Websites of the Provincial Governments of Eastern Indonesia (Case Study: NTT Province, Maluku, North Maluku, West Papua and Papua). *Proceedings of the 2019 International Conference on Organizational Innovation (ICOI 2019)*. <https://doi.org/10.2991/icoi-19.2019.40>
- Sutabri, T. (2005). *Sistem Informasi Manajemen*. Andi Offset.
- Tabuni, G., & Priyantoro, T. (2019). Evaluasi Kualitas Informasi Situs Web Pemerintah Kabupaten Jayawijaya. *SEMNASITIKA*, 2. <https://journal.universitasmulia.ac.id/index.php/seminastika/article/view/88>
- Tayi, G. K., & Ballou, D. P. (1998). Examining data quality. *Communications of the ACM*, 41(2), 54–57. <https://doi.org/10.1145/269012.269021>
- Wang, R.Y. & Strong, D. M. (1996). Beyond accuracy: What data quality means to data consumers. *Journal of Management Information Systems*, 533.